ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

UPAYA MENINGKATAN KETERAMPILAN GURU MEMBUAT LKS BDR MELALUI KEGIATAN IHT MENGGUNAKAN APLIKASI *ZOOM CLOUD MEETING* DI SMP NEGERI 2 PALEMBAYAN KECAMATAN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2021/2022

AKSI BESRIL
SMPN 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan guru dalam membuat LKS BDR di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Tujuan penelitian adalah meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKS BDR melalui pelaksanaan kegiatan *IHT*. Subjek penelitian adalah 12 guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dalam tiap siklusnya. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif komparatif. Hasil penilaian observasi kegiatan diskusi menunjukkan bahwa pada kondisi awal perolehan nilai menunjukkan angka 47,08 dalam kriteria KURANG, meningkat menjadi 69,38 dalam kriteria CUKUP pada siklus pertama dan 90,83 dalam kriteria SANGAT BAIK pada akhir siklus kedua. Penjelasan mengenai peningkatan keterampilan guru dalam membuat LKPD pada kondisi awal sebesar 50,38 dan hanya masuk dalam kualifikasi KURANG, dan pada pelaksanaan siklus pertama menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 69,98 dalam kualifikasi C atau CUKUP dan pada akhir siklus kedua meningkat menjadi 84,85 dalam kualifikasi nilai BAIK. Dari segi peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan LPKD BDR secara individual menunjukkan peningkatan, karena pada siklus pertama ada 7 guru 58,33% yang memenuhi kriteria keberhasilan yaitu masuk dalam kategori BAIK, pada siklus kedua semua guru dinyatakan meningkat keterampilannya dalam membuat LKS BDR, karena dari 12 guru terdapat 7 guru atau 58,33% yang memenuhi kriteria keberhasilan yaitu masuk dalam kategori AMAT BAIK dan 5 guru atau 41,67% dalam kriteria nilai BAIK. Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa *IHT* yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 12 guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. dinyatakan **BERHASIL** meningkatkan meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKS BDR

Kata Kunci : *iHT, kemampuan, LKPD, BDR*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang mendera hampir seluruh negara di dunia membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Terpukulnya perekonomian, melambatnya pergerakan politik, berubahnya interaksi sosial dan budaya, serta semua bidang lain sebagai lingkup penyertanya seperti pendidikan. Diberlakukannya *Social Distancing* sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran penyakit ini menyebabkan pembelajaran secara konvensional dihentikan. Pembelajaran pun beralih menjadi *Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)* dan *Belajar Dari Rumah (BDR)* dengan berbagai model yang menyesuaikan kondisi peserta didik dalam satuan pendidikannya. Baik itu dalam jaringan (*daring/online*), luar jaringan (*luring/offline*), atau kombinasi keduanya yang dikenal dengan *Blended Learning*.

Tentunya juga pengembangan pembelajaran tidak terlepas dari kreativitas tenaga pendidik sebagai penanggung jawab utama berlangsungnya pembelajaran itu sendiri. Untuk mempermudah melaksanakan tugasnya, pendidik sebaiknya menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS merupakan bahan ajar yang dijadikan sarana dalam kegiatan belajar mengajar, yang berupa lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi, latihan-latihan soal, dan aktivitas lainnya sesuai kompetensi dasar yang harus dicapai.

Dari hasil observasi awal diketahui bahwa dari 8 guru di SMPN 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam yang

menjadi subjek penelitian terdapat 3 guru atau 25% dalam kriteria cukup dan 9 guru lainnya atau 75% dalam kriteria kurang, dan belum ada satupun guru yang berada dalam kriteria minimal baik dalam pembuatan LKS BDR dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 50,38 dalam kriteria KURANG.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti sebagai pengawas sekolah khususnya di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki kendala-kendala yang terdapat di lapangan khususnya yang berkaitan dengan masalah pembuatan LKS BDR. Perwujudan tindakan yang peneliti lakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan judul "Upaya Meningkatan Keterampilan Guru Membuat LKS BDR melalui Kegiatan IHT Menggunakan Aplikasi *Zoom cloud meeting* di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan iHT Menggunakan Aplikasi *Zoom cloud meeting* sebagai upaya meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKS BDR di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Bagaimana peningkatan keterampilan guru dalam membuat LKS BDR melalui kegiatan iHT Menggunakan Aplikasi *Zoom cloud meeting* di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan iHT Menggunakan Aplikasi *Zoom cloud meeting* sebagai upaya meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKS BDR di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam membuat LKS BDR melalui kegiatan iHT Menggunakan Aplikasi *Zoom cloud meeting* di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Manfaat Penelitian

Bagi siswa, memberikan kemudahan untuk memahami materi dan ketertarikan siswa pada pembelajaran daring maupun luring di masa pandemi Covid 19 melalui kegiatan pembelajaran yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS)

Bagi guru, dapat mengapresiasi dalam perbaikan evaluasi pembelajaran dan sebagai alternatif dalam memperkaya variasi pembelajaran daring maupun luring di masa pandemi Covid 19.

Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapai tujuan yang diharapkan khususnya di masa pandemi Covid 19

Dinas terkait, memberi masukan kepada dinas terkait sebagai bahan pertimbangan atau bahan evaluasi tentang penerapan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*, kendala-kendala dan solusi yang diterapkannya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pengertian LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS) menurut Prastowo (2014: 269) merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Majid (2013: 371), menjelaskan bahwa "Lembar kerja (LK) atau lembar tugas (LT) dimaksudkan untuk memicu dan membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai suatu pemahaman, keterampilan, dan/atau sikap. Selain itu, penggunaan LK/LT dapat membantu mengarahkan pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien". Prastowo (2014: 273) dalam bukunya mengungkapkan "Dilihat dari strukturnya, LKS memiliki unsur yang lebih

sederhana dibandingkan modul, namun lebih kompleks jika dibandingkan buku. LKS terdiri dari enam unsur utama yang meliputi: judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian."

Pengertian IHT

In House Training (iHT) terdiri dari dua kata *in house* dan *training*, dalam kamus bahasa Inggris *in house* artinya di dalam rumah sedangkan *training* artinya latihan. Dessler (2017: 263) mendefinisikan *training* (pelatihan) merupakan proses mengajarkan karyawan baru atau yang sekarang, tentang keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. As'ad (Sutrisno, 2019: 67) mengemukakan pelatihan sebagai usaha-usaha yang berencana yang diselenggarakan agar tercapai penguasaan akan keterampilan, pengetahuan, dan sikap-sikap yang relevan terhadap pekerjaan.Sementara *training* menurut Meldona (2019: 232) adalah proses sistematis pengubahan tingkah laku para karyawan dalam suatu arah untuk meningkatkan upaya pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Zoom Cloud Meeting

Aplikasi *zoom cloud meeting* merupakan aplikasi meeting online dengan konsep *screen sharing*. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan dan terhubung dengan peserta langsung ke dalam ruangan yang sama dan melakukan proses pembelajaran. Aplikasi *zoom cloud meeting* sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual. Aplikasi *zoom cloud meeting* daapat mempertemukan peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan video sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik (Meda Yuliani, dkk. 2020:18).

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan September 2021 s.d. November 2021. Peneltian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Metode dan Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini merupakan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan LKS BDR. Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan pelaksanaan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah pendekatan deskriptif. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif (Arikunto, 2006:84). Sehingga dalam penelitian ini diperlukan dulu data kuantitatif yang berbentuk angka, setelah itu baru diperjelas dengan kata-kata.

Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah 12 guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam pada semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan LKS BDR.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Dalam penelitian ini digunakan 2 lembar observasi yaitu observasi kegiatan diskusi dan observasi kegiatan penyusunan butir soal.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali siklus. Setiap siklus terdiri dari : 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan. 3) Observasi. 4) Refleksi.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan terhadap instrumen pembuatan LKS BDR. Keterampilan guru baik secara individual maupuan klasikal dalam pembuatan LKPD BDR dinyatakan tuntas apabila minimal memperoleh nilai dalam rentang 70-84 atau pada kualifikasi minimal BAIK.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Awal

Data awal tentang keterampilan guru dalam pembuatan LKS BDR diperoleh dengan melaksanakan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* yang diikuti oleh guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam sebanyak 8 guru. Pelaksanaan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* guru dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Penilaian yang dilakukan menggunakan observasi, kegiatan pembuatan LKS BDR.

Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Diskusi pada Kondisi Awal: Data awal kegiatan diskusi guru-guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam menunjukkan nilai rata rata 47,08 (kategori kurang), dengan catatan 6 guru memperoleh nilai ≥51 (kategori cukup), 6 guru memperoleh nilai ≥ 50 (kategori kurang), dan tidak ada guru yang berada dalam kriteria baik dan sangat baik.

Penjelasan mengenai penilaian keterampilan guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dalam pembuatan LKS BDR pada kondisi awal sebagaimana dijelaskan berikut ini : Data awal keterampilan guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dalam pembuatan LKS BDR menunjukkan nilai rata rata 50,38 (kategori kurang), dengan catatan 3 guru memperoleh nilai 60-69 (kategori cukup), 9 guru memperoleh nilai <60 (kategori kurang), dan tidak ada guru yang berada dalam kategori baik dan sangat baik.

Siklus Pertama

Perencanaan : 1) Membuat rencana tindakan dalam bentuk kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. 2) Membuat instrumen kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* terkait aspek-aspek pembuatan LKS BDR. 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. 4) Menyusun lembar lembar penilaian pembuatan LKS BDR.

Pelaksanaan : 1) Kepala sekolah melakukan pembinaan secara umum kepada guru tentang teknik pembuatan LKS BDR. 2) Kepala sekolah memberikan informasi strategi kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dalam kegiatan pembinaan dan pendampingan guru dalam pembuatan LKS BDR. 3) Kepala sekolah membagi peserta menjadi beberapa kelompok, dan menunjuk salah satu peserta di masing-masing kelompok sebagai notulen kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. 4) Kepala sekolah bertindak sebagai pemandu diskusi (fasilitator-moderator). 5) Kepala sekolah menjelaskan topik diskusi yaitu pembuatan LKS BDR. 6) Kepala sekolah mengarahkan kelompok, dan mengendalikan ketertiban peserta dalam menyampaikan pendapat dengan cara memfasilitasi kesempatan bagi setiap peserta secara adil (tidak pilih-pilih). 7) Kepala sekolah mengamati peserta dan tanggapan terhadap reaksi mereka, mengadakan komunikasi non-verbal antar peserta dan tanggaplah terhadap hal itu. Jangan biarkan ada orang yang memonopoli dikusi atau ada pula yang selalu diam. 8) Menciptakan suasana informal dan santai tetapi serius. 9) Menanggapi secara singkat dengan menggunakan jawaban mungkin dan upayakan segera mengembalikan pertanyaan atau melanjutkan pertanyaan kepada peserta. 10) Kepala sekolah meminta peserta mengulangi jawaban atau komentarnya agar benar benar

dapat dicatat secara lebih jelas dan lengkap. Berkenaan dengan ini pencatat harus menghindari interpretasi atau penafsiran pribadi dalam membuat catatan dari hasil dikusi. 11) Kepala sekolah memerintahkan masing-masing kelompok untuk pembuatan LKS BDR, setelah selesai kemudian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan dilanjutkan diskusi singkat. 12) Kepala sekolah selaku pemandu diskusi menutup kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*.

Observasi. Hasil kegiatan observasi : Pada siklus pertama kegiatan diskusi guru-guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam menunjukkan nilai rata rata 69,38 (kategori cukup), dengan catatan 7 guru memperoleh nilai ≥ 70 (kategori baik), 5 guru memperoleh nilai dalam rentang 51-69 (kategori cukup), dan tidak ada guru yang berada dalam kriteria kurang dan dan sangat baik.

Penjelasan mengenai penilaian keterampilan guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dalam pembuatan LKS BDR pada kondisi awal sebagaimana dijelaskan berikut ini : Pada siklus pertama keterampilan guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dalam pembuatan LKS BDR menunjukkan nilai rata rata 69,98 (kategori baik), dengan catatan 7 guru memperoleh nilai dalam rentang **70-79** (kategori baik), 5 guru memperoleh nilai 60-69 (kategori cukup), dan tidak ada guru yang berada dalam kategori sangat baik dan kurang.

Refleksi. Hasil refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* guru SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam diidentifikasi berikut : 1) Pelaksanaan kegiatan siklus pertama telah berlangsung dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan LKS BDR berdasarkan 2 alat observasi yang digunakan, yaitu aktivitas diskusi dan Keterampilan Pembuatan LKS BDR. 2) Berdasarkan tabel distribusi prosentase hasil penilaian terhadap aktivitas dan Keterampilan Pembuatan LKS BDR, perlu adanya perbaikan karena persentase guru yang dinyatakan tuntas belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. 3) Keterampilan guru meningkat setelah pembinaan dan pendampingan pada iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. 4) Adanya interaksi antar anggota kelompok dalam memecahkan kesulitan sehingga bisa menghasilkan kesimpulan. 5) Antusias guru dalam iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* meningkat sehingga ada semangat untuk pembuatan LKS BDR

Siklus Kedua

Perencanaan : 1) Membuat rencana tindakan dalam bentuk kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. 2) Membuat instrumen kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* terkait aspek-aspek pembuatan LKS BDR. 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. 4) Menyusun lembar lembar penilaian pembuatan LKS BDR.

Pelaksanaan : 1) Kepala sekolah melakukan pembinaan secara umum kepada guru tentang teknik pembuatan LKS BDR. 2) Kepala sekolah memberikan informasi strategi kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dalam kegiatan pembinaan dan pendampingan guru dalam pembuatan LKS BDR. 3) Kepala sekolah membagi peserta menjadi beberapa kelompok, dan menunjuk salah satu peserta di masing-masing kelompok sebagai notulen kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. 4) Kepala sekolah bertindak sebagai pemandu diskusi (fasilitator-moderator). 5) Kepala sekolah menjelaskan topik diskusi yaitu pembuatan LKS BDR. 6) Kepala sekolah mengarahkan kelompok, dan mengendalikan ketertiban peserta dalam me-nyampaikan pendapat dengan cara memfasilitasi kesempatan bagi setiap peserta secara adil (tidak pilih-pilih). 7) Kepala sekolah mengamati peserta dan tanggapan terhadap reaksi mereka, mengadakan komunikasi non-verbal antar peserta dan tanggaplah terhadap hal itu. Jangan biarkan ada orang yang memonopoli dikusi atau ada pula yang selalu diam. 8) Menciptakan suasana informal dan santai tetapi serius. 9)

Menanggapi secara singkat dengan menggunakan jawaban mungkin dan upayakan segera mengembalikan pertanyaan atau melanjutkan pertanyaan kepada peserta. 10) Kepala sekolah meminta peserta mengulangi jawaban atau komentarnya agar benar benar dapat dicatat secara lebih jelas dan lengkap. Berkenaan dengan ini pencatat harus menghindari interpretasi atau penafsiran pribadi dalam membuat catatan dari hasil dikusi. 11) Kepala sekolah memerintahkan masing-masing kelompok untuk pembuatan LKS BDR, setelah selesai kemudian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan dilanjutkan diskusi singkat. 12) Kepala sekolah selaku pemandu diskusi menutup kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*.

Observasi. Hasil kegiatan observasi pada siklus pertama : Pada siklus kedua kegiatan diskusi guru-guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam menunjukkan nilai rata rata 90,83 (kategori sangat baik), dengan catatan 8 guru memperoleh nilai ≥ 90 (kategori sangat baik), 4 guru memperoleh nilai dalam rentang 70-89 (kategori baik), dan tidak ada guru yang berada dalam kriteria cukup dan kurang.

Penjelasan mengenai penilaian keterampilan guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dalam pembuatan LKS BDR pada kondisi awal sebagaimana dijelaskan berikut ini : Pada siklus pertama keterampilan guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dalam pembuatan LKS BDR menunjukkan nilai rata rata 84,85 (kategori baik), dengan catatan 7 guru memperoleh nilai dalam rentang ≥90 (kategori amat baik), 5 guru memperoleh nilai dalam rentang 70-89 (kategori baik), dan tidak ada guru yang berada dalam kategori cukup dan kurang.

Refleksi. Hasil refleksi : 1) Pelaksanaan kegiatan siklus kedua telah berlangsung dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan mening-katkan keterampilan guru dalam pembuatan LKS BDR berdasarkan 2 alat observasi yang digunakan, yaitu aktivitas diskusi dan Kete-rampilan Pembuatan LKS BDR telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu minimal 80% jumlah guru dinyatakan meningkat kemampuannya dalam pembuatan LKS BDR. 2) Guru mampu memahami indikator soal, sehingga untuk pembuatan LKS BDR menjadi mudah. 3) Guru mampu pembuatan LKS BDR dengan benar setelah adanya pembinaan dan pendampingan dalam iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. 4) Guru mampu pembuatan LKS BDR melalui iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dengan adanya interaksi antar anggota kelompok dan antusias guru meningkat sehingga semangat untuk mencoba lagi pembuatan LKS BDR. 5) Berdasarkan tabel distribusi prosentase hasil penilaian terhadap aktivitas dan Keterampilan Pembuatan LKS BDR dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* pembuatan LKS BDR dinyatakan memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan di atas, maka kepala sekolah dan guru sepakat bahwa pelaksanaan kegiatan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan LKS BDR dinyatakan selesai dan tuntas pada siklus kedua.

Pembahasan

Kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* merupakan salah satu pola pembinaan yang digunakan kepala sekolah untuk mengembangkan berbagai ketrampilan pada diri para guru dalam mengatasi berbagai masalah atau kesulitan dengan cara melakukan tukar pikiran antara satu dengan yang lain. Melalui teknik ini kepala sekolah dapat membantu para guru untuk saling mengetahui, memahami, atau mendalami suatu permasalahan, sehingga secara bersama-sama akan berusaha mencari alternatif pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana dijelaskan di atas terhadap penerapan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan dan performa guru-guru di SMP

Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dalam pembuatan LKS BDR, maka kepala sekolah perlu refleksi untuk merumuskan tindakan baru atau rencana bimbingan sebagai bentuk tindak lanjutnya. Untuk itu, kepala sekolah harus menyusun beberapa langkah berikut:

1. Melakukan identifikasi kebutuhan bimbingan kepada guru tentang pembuatan LKS BDR,
2. Melakukan pertemuan individu dengan guru secara informal dalam suasana kemitraan guna melakukan bimbingan kepada guru untuk pembuatan LKS BDR pada pelaksanaan supervisi akademik di masing-masing sekolah binaan,
3. Melakukan evaluasi bersama dan refleksi tindak lanjut secara berulang-ulang.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan iHT menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* guru-guru di SMP Negeri 2 Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan LKS BDR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan iHT menggunakan aplikasi zoom cloud meeting yang dilakukan sebagai upaya peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan LPKD BDR secara teoritis telah sesuai dengan landasan teoritik yang berkembang di kalangan para ahli pendidikan bahwa pembinaan yang bersifat ilmiah sistematis, obyektif, dan menggunakan instrumen.
2. Pada penilaian hasil observasi kegiatan diskusi menunjukkan bahwa pada kondisi awal perolehan nilai menunjukkan angka 47,08 dalam kriteria KURANG, meningkat menjadi 69,38 dalam kriteria CUKUP pada siklus pertama dan 90,83 dalam kriteria SANGAT BAIK pada akhir siklus kedua. Penjelasan mengenai peningkatan keterampilan guru dalam membuat LKPD pada kondisi awal sebesar 50,38 dan hanya masuk dalam kualifikasi KURANG, dan pada pelaksanaan siklus pertama menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 69,98 dalam kualifikasi C atau CUKUP dan pada akhir siklus kedua meningkat menjadi 84,85 dalam kualifikasi nilai BAIK. Dari segi peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan LPKD BDR secara individual menunjukkan peningkatan, karena pada siklus pertama ada 7 guru 58,33% yang memenuhi kriteria keberhasilan yaitu masuk dalam kategori BAIK, pada siklus kedua semua guru dinyatakan meningkat keterampilannya dalam membuat LKPD BDR, karena dari 12 guru terdapat 7 guru atau 58,33% yang memenuhi kriteria keberhasilan yaitu masuk dalam kategori AMAT BAIK dan 5 guru atau 41,67% dalam kriteria nilai BAIK.

Saran

Bagi Guru : 1) Dapat kiranya melakukan inovasi pada proses pembelajaran khususnya di masa pandemi Covid 19 sehingga dapat tercipta pembelajaran yang interaktif pada semua jenis mata pelajaran diampunya. 2) Mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, sehingga dapat memberikan pelayan kepada peserta didik sekaligus mengembangkan dan meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang pendidik khususnya di masa pandemi Covid 19.

Bagi Kepala Sekolah : Melaksanakan kegiatan bimbingan individu semacam ini dalam rangka menggerakkan guru agar mau berbagi IPTEK kepada rekan kerjanya.

Bagi Pengawas Sekolah : Lebih dapat bekerjasama dengan kepala sekolah di wilayah binaanya sehingga semua permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah dapat termonitoring, dan terselesaikan dengan baik khususnya di masa pandemi Covid 19.

Bagi Dinas dan Instansi terkait : Penelitian perlu dilanjutkan dengan serangkaian penelitian yang mengembangkan alat ukur keberhasilan yang lebih reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul majid .2013.*Strategi Pembelajaran* . Remaja Rosdakarya: Bandung.

Alan. 2012. *Lembar Kegiatan Peserta didik*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada

Andi Prastowo. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. : Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2014,*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada

Danim, sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung : ALFABETA

Gikas, & Grant. 2013. *Mobile computing devices in higher education. Internet and Higher Education, 1 (1), 18-26. Retrieved from* https://doi.org/10.1016/ j.iheduc. 2013.06.002

Iftakhar, Shampa. 2016.*Google Classroom: What Works and How?. Journal of Educationand Social Sciences, 3 (feb), 12-18*

Sicat, AS dan Ed, MA. 2015. *Enhancing College Students' Proficiency in Business Writing Via Schoology. International Journal of Education and Research, 3 (1):159-178.*

Sudjana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Surjono Dwi Herman, Wulandari. (2013). *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK* . Skripsi Tidak diterbitkan.